

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Masyarakat gayo mulai terpengaruh dengan musik barat yang dibawa pertama kalinya oleh Belanda pada tahun 1942 dan dilanjutkan pada masa penjajahan Jepang yang mana pemain-pemainnya berasal dari masyarakat setempat yang membentuk beberapa organisasi - organisasi yang menggalakkan kegiatan kegiatan kesenian.
2. Instrument Perajah dibuat dari perahu nelayan masyarakat Gayo yang sudah tidak terpakai lagi dan kemudian ditambah beberapa komponen lain untuk melengkapi bagian - bagian instrument tersebut seperti *Bridge* (penyanggah senar), *Sound Hole* (lubang suara), *Tuning* (penyetel nada senar), *Top* (penutup *Body*) dan beberapa komponen lain sebagai pelengkap konstruksi instrument perajah yang akan membentuk ruang akustik suara, penyanggah senar dan lain lain.
3. Jenis kayu yang digunakan pada perahu yang akan dijadikan instrument Perajah adalah jenis kayu yang disebut dengan nama *Grupel* dalam bahasa Gayo. Didalam bahasa latin kayu ini disebut dengan kayu *Amboyna*.

4. Instrument Perajah merupakan instrument yang tergolong dalam jenis *Chordophone* yaitu instrument yang sumber bunyinya berasal dari getaran yang dihasilkan oleh senar yang dimainkan dengan cara dipetik.
5. Instrument Perajah menggunakan sistem *Tuning* barat dengan ukuran frekuensi A = 440 Hz yang memiliki 18 senar yang di *Tuning* secara kromatis dengan memiliki nada tertinggi adalah G pada oktaf C tengah, dan yang terendah adalah D yaitu 2 oktaf dibawah C tengah. namun mulai pada nada Si (B) yang menurun setelah C tengah, tegangan nadanya langsung lebih rendah sebanyak satu oktaf tanpa melewati tingkatan tegangan nada pada Oktaf yang seharusnya, dan nada yang paling rendah adalah D pada oktaf yang sama dengan B tersebut.
6. Instrument Perajah dimainkan dengan jari jari tangan dengan posisi badan seperti duduk bersila dan berada disebelah kiri instrument tersebut dan pada saat memainkannya instrument perajah diberi sebuah penyanggah dengan menggunakan kayu di bagian bawah *Body* instrument tersebut.

B. Saran

Dari tinjauan yang telah peneliti lakukan, maka peneliti dapat mengajukan saran sebagai berikut :

1. Perlu adanya pembinaan bagi pihak instansi atau lembaga yang terkait seperti department pariwisata dan kebudayaan terhadap pembuatan instrument Perajah dalam membantu untuk pengembangan, perluasan dan pengenalan instrument tersebut.
2. Perlu adanya perhatian pemerintahan terhadap kesenian musikal tradisi masyarakat Gayo yang sudah mulai kurang diminati dan dikenal oleh masyarakat khususnya generasi muda. Karena kesenian kesenian ini seharusnya dilestarikan sebagai kesenian nusantara.